**LAMPIRAN**

***Lampiran 1***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( R P P )**

**Siklus I Pertemuan 1**

**Nama Sekolah : SD Inp. Mallengkeri 1**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : IV (Empat)**

**Semester : II (Dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi**

**Membaca**

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

1. **Kompetensi Dasar**

7.1 Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf melalui membaca intensif.

1. **Indikator**

7.1.1 Menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.

7.1.2 Membaca teks dalam hati.

7.1.3 Menuliskan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.

7.1.4 Memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.

1. **Tujuan Pembelajaran**
2. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.
3. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu membaca teks dalam hati.
4. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu menulisakan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.
5. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.
6. **Materi Ajar**

Teks bacaan => Kalimat Utama

1. **Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran kooperatif tipe *everyone is teacher here* (ETH)

Ceramah, tanya jawab, penugasan

1. **Langkah-langkah Kegiatan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan**  | **Langkah-langkah kegiatan** | **Waktu** |
| Kegiatan awal | Membuka pembelajaran dengan membaca doa.Memeriksa kehadiran siswa.Membuat kesepakatan dengan siswa.Melakukan apersepsi.Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | 15 menit |
| Kegiatan inti | 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.
3. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok.
4. Siswa dibagikan sebuah teks bacaan.
5. Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa.
6. Masing-masing siswa diminta membuat sebuah pertanyaan dari teks yang dibagikan dan menuliskan pada kertas yang telah diberikan.
7. Seluruh siswa mengupulkan pertanyaannya pada guru.
8. Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa. (siswa tidak memperoleh pertanyaannya sendiri).
9. Guru menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya, siswa lain juga dapat menambahkan pendapatnya tentang jawaban temannya. Hal ini dilakukan hingga pertanyaan telah habis.
10. Guru membagikan LKS
 | 40 menit |
| Kegiatan penutup | 1. Guru dan siswa saling bertanya jawab.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
3. Menutup pembelajaran dengan berdoa.
 | 15 menit |

1. **Sumber/Bahan Belajar**

Edi Warsidi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 55-59.

Lingkungan

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian****Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| 1. Menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.
2. Memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.
3. Menuliskan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.
 | * Tugas kelompok
 | * Penilaian lisan.
* Penilaian sikap.
* Penilaian unjuk kerja
 | 1. Apakah yang dimaksud dengan kalimat utama ?
2. Tuliskan kalimat utama dari teks bacaan yang telah dibaca!
 |

1. Teknik Penilaian:
2. Tes tertulis
3. Bentuk Instrumen:
4. Lembar Kerja Siswa
5. Soal essay

Makassar, 05 April 2016

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,Wali kelas IV SD Inp. Mallengkeri I |  | Observer,Mahasiswa |
| **Andriyatin, S.Pd** |  | **Sanniari** |
| **NIP. 19780523 200701 2 027** |  | **NIM. 1247442038** |

|  |
| --- |
| Menyetujui,Kepala SD Inp. Mallengkeri 1 |
| **Hj. ST. Radiyah T, S.Pd** |
| **NIP. 19571018 197910 2 005** |

***Lampiran 2***

**TEKS BACAAN**

**Siklus I Pertemuan 1**

**Petunjuk:**

1. Bacalah teks bacaan yang telah disiapkan/dibagikan oleh gurumu.
2. Buatlah 1 (satu) pertanyaan dari teks yang telah kamu baca.
3. Kumpulkan pertanyaan yang telah kamu buat kepada gurumu.
4. Setelah itu ikuti intruksi atau petunjuk yang diberikan oleh gurumu.

**Kalimat Utama**

Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya mengandung pokok fikiran atau gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Kalimat utama merupakan sebuah kalimat yang menjadi acuan atau panduan ketika akan mengembangkan suatu paragraf agar kalimatnya bisa panjang.

Ciri-ciri kalimat utama adalah sebagai berikut:

1. Kalimat utama merupakan kalimat yang berisi suatu masalah tertentu, yang masalahnya bisa dikembangkan panjang lebar.
2. Kalimat utama biasanya kalimat yang utuh atau berdiri sendiri tanpa penghubung antara kalimat atau mingkin intra-kalimat.
3. Kalimat utama pada kalimat deduktif umunya terletak pada permulaan (awal) paragraf. Tapi kalimat utama pada kalimat induktif umumnya terletak di akhir paragraf serta biasanya memanfaatkan kata-kata seperti: “singkatnya, kesimpulan,........jadi,......”
4. Memiliki arti yang jelas tanpa harus ditambahkan atau dihubungkan dengan kata lain.

Contoh:

(1) Rumah temanku sungguh tampak mewah mengagumkan. (2) Dinding-dinding rumah bagian dalam dihiasi permata. (3) Lantainya terbuat dari marmer. (4) Pintu-pintu kamar terbuat dari emas. (5) Meja kursi terbuat dari bahan alumunium dan monel.

Perhatikanlah kalimat-kalimat yang ada dalam contoh paragraf di atas! Ketika kita membaca kalimat 1, kita tentu masih bertanya-tanya, “Seperti apa kemewahan rumahnya? Mengapa rumahnya tampak mewah mengagumkan?” Nah, ternyata pertanyaan-pertanyaan itu terjawab oleh kalimat 2, 3, 4, dan 5. Maka dari itu, kalimat 2, 3, 4, dan 5 itu disebut *kalimat penjelas* karena berfungsi *untuk mendukung atau memperjelas* kalimat 1, sedangkan kalimat 1 disebut *kalimat utama*. Karena *kalimat utama berada di awal paragraf*, paragraf tersebut disebut *paragraf deduktif*.

KARTU PERTANYAAN

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

***Lampiran 3***

**LEMBAR KERJA KELOMPOK
Siklus I Pertemuan 1**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II

Nama siswa :

1.
2.
3.
4.

Petunjuk :

1. Bacalah teks bacaan yang telah disiapkan/dibagikan oleh gurumu.
2. Tentukan kalimat utama tiap paragraf pada teks bacaan.

**Teks Bacaan**

**Sampah**

Sampah adalah barang atau benda yang tidak digunakan lagi, yang keberadaannya sangat mengganggu kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar. Sampah dibagi menjadi dua jenis, dilihat dari sifatnya yaitu sampah organik dan sampah anorganik.

Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya.

Sampah merupakan fenomena yang kerap kita temui di lingkungan masyarakat. Sampah mulanya terlihat biasa berserakan di sekitar kita, namun banyak dampak yang ditimbulkan apabila sampah dibiarkan secara terus-menerus. Beberapa dampak yang dapat ditimbulkan oleh sampah adalah penyakit, banjir dan longsor. Sampah yang dibiarkan menumpuk akan mendatangkan bau tidak sedap sehingga mencemari udara sehingga dihinggapi lalat, kemudian muncullah organisme-organisme yang tidak diinginkan yang selanjutnya mendatangkan penyakit, seperti muntaber dan DBD.

Setelah sampah mendatangkan penyakit, sampah dapat pula mendatangkan bencana yang lebih besar yaitu banjir. Sampah yang dibuang ke sungai oleh warga secara terus-menerus, akan membuat air sungai sulit mengalir, dan lama-kelamaan air sungai meluap seiring hujan lebat yang terus mengguyur. Apabila sudah terjadi banjir, tentunya menyulitkan manusia untuk beraktivitas terutama bekerja. Selain itu, di daerah yang tanahnya miring akan terjadilah longsor.

Banyak sekali dampak yang dihasilkan oleh sampah tadi, untuk itu kita sebagai makhluk sosial yang menginginkan kesejahteraan marilah kita menjaga lingkungan kita, dimulai dari membuang sampah pada tempatnya. Sampah organik yang kita buang pada tempatnya, dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan kompos, sementara sampah anorganik dapat dijual kemudian diolah.

**Kalimat utama paragraf 1:** .................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................... ........................................................................................................................................

**Kalimat utama paragraf 2:** .......................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................... ........................................................................................................................................ ........................................................................................................................................

**Kalimat utama paragraf 3:** ............................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

**Kalimat utama paragraf 4:** ............................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

**Kalimat utama paragraf 5:** .............................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

***Lampiran 4***

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Siklus I Pertemuan 1**

Paragraf 1: Sampah adalah barang atau benda yang tidak digunakan lagi, yang keberadaannya sangat mengganggu kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar.

Paragraf 2: Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya.

Paragraf 3: Sampah merupakan fenomena yang kerap kita temui di lingkungan masyarakat.

Paragraf 4: Setelah sampah mendatangkan penyakit, sampah dapat pula mendatangkan bencana yang lebih besar yaitu banjir.

Paragraf 5: Banyak sekali dampak yang dihasilkan oleh sampah tadi, untuk itu kita sebagai makhluk sosial yang menginginkan kesejahteraan marilah kita menjaga lingkungan kita, dimulai dari membuang sampah pada tempatnya.

***Lampiran 5***

**PEDOMAN PENSKORAN LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Siklus I Pertemuan 1**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor Maksimal** | **Deskriptor Penskoran** |
| 40 | * Skor 50 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = semua benar)
* Skor 40 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 4 benar)
* Skor 30 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 3 benar)
* Skor 20 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama pada tiap paragraf namun kurang benar (5 paragraf = 2 paragraf benar)
* Skor 10 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 1 benar)
* Skor 5 jika siswa menuliskan kalimat utama pada tiap paragraf namun tidak benar (5 paragraf = semua salah)
 |

***Lampiran 6***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( R P P )**

**Siklus I Pertemuan 2**

**Nama Sekolah : SD Inp. Mallengkeri 1**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : IV (Empat)**

**Semester : II (Dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 60 menit**

1. **Standar Kompetensi**

**Membaca**

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

1. **Kompetensi Dasar**

7.1 Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf melalui membaca intensif.

1. **Indikator**

7.1.1 Menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.

7.1.2 Membaca teks dalam hati.

7.1.3 Menuliskan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.

7.1.4 Memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.

1. **Tujuan Pembelajaran**
2. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.
3. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu membaca teks dalam hati.
4. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu menulisakan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.
5. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.
6. **Materi Ajar**

Teks bacaan => Kalimat Penjelas

1. **Metode Pembelajaran**
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *everyone is teacher here*
3. Ceramah, tanya jawab, penugasan
4. **Langkah-langkah Kegiatan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan**  | **Langkah-langkah kegiatan** | **Waktu** |
| Kegiatan awal | Membuka pembelajaran dengan membaca doa.Memeriksa kehadiran siswa.Membuat kesepakatan dengan siswa.Melakukan apersepsi.Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | 15 menit |
| Kegiatan inti | 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.
3. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok.
4. Siswa dibagikan sebuah teks bacaan.
5. Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa.
6. Masing-masing siswa diminta membuat sebuah pertanyaan dari teks yang dibagikan dan menuliskan pada kertas yang telah diberikan.
7. Seluruh siswa mengupulkan pertanyaannya pada guru.
8. Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa. (siswa tidak memperoleh pertanyaannya sendiri).
9. Guru menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya, siswa lain juga dapat menambahkan pendapatnya tentang jawaban temannya. Hal ini dilakukan hingga pertanyaan telah habis.
10. Guru membagikan LKS
11. Guru membagikan tes evaluasi siklus I
 | 95 menit |
| Kegiatan penutup | 1. Guru dan siswa saling bertanya jawab.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
3. Menutup pembelajaran dengan berdoa.
 | 10 menit |

1. **Sumber/Bahan Belajar**

Edi Warsidi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 55-59.

Lingkungan

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian****Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| 1. Menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.
2. Memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.
3. Menuliskan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.
 | * Tugas individu.
 | * Penilaian lisan.
* Penilaian sikap.
* Penilaian unjuk kerja
 | 1. Apakah yang dimaksud dengan kalimat penjelas ?
 |

Teknik Penilaian:

1. Tes tertulis

Bentuk Instrumen:

1. Lembar Kerja Siswa
2. Soal essay

Makassar, 09 April 2016

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,Wali kelas IV SD Inp. Mallengkeri I |  | Observer,Mahasiswa |
| **Andriyatin, S.Pd** |  | **Sanniari** |
| **NIP. 19780523 200701 2 027** |  | **NIM. 1247442038** |

|  |
| --- |
| Menyetujui,Kepala SD Inp. Mallengkeri 1 |
| **Hj. ST. Radiyah T, S.Pd** |
| **NIP. 19571018 197910 2 005** |

***Lampiran 7***

**TEKS BACAAN
Siklus I Pertemuan 2**

**Petunjuk :**

1. Bacalah teks bacaan yang telah disiapkan/dibagikan oleh gurumu.
2. Buatlah 1 (satu) pertanyaan dari teks yang telah kamu baca.
3. Kumpulkan pertanyaan yang telah kamu buat kepada gurumu.
4. Setelah itu ikuti intruksi atau petunjuk yang diberikan oleh gurumu.

**Kalimat Penjelas**

Kalimat penjelas adalah sebuah kalimat yang isinya dapat menjadi penjelasan, informasi atau sebagai rincian detail tentang kalimat utama atau gagasan pokok dari sebuah paragraf.

Ciri-ciri kalimat penjelas:

1. Kalimat penjelas bersifat khusus.
2. Kalimat penjelas diletakkan setelah atau sebelum kalimat utama.
3. Kalimat penjelas isinya berupa uraian-uraian pendukung berupa contoh, data, fakta, dan opini.
4. Kalimat penjelas tidak bisa berdiri sendiri. Dengan kata lain, maknanya menjadi tidak jelas jika dipisahkan menjadi satu kalimat utuh tanpa kalimat utama atau kalimat penjelas lainnya.
5. Kalimat penjelas membutuhkan kata penghubung agar kalimat bisa berkesinambungan dan menjadi runtun terus menerus.

Contoh:

*Musim kemarau sangat merugikan petani. Semua sumber air menghilang sehingga sumur, sungai bahkan danau mengering. Selain itu, tanah di sekitar persawahan juga menjadi pecah-pecah. Bahkan keadaan tanah menjadi keras seperti batu, sehingga tanah kehilangan unsur haranya. Keadaan itu membuat tanaman di sekitarnya, seperti pada mengering dan mati. Akibatnya petani mengalami kerugian yang banyak akibat gagal panen.*

***Kalimat Utama:***

*Musim kemarau sangat merugikan petani.*

***Kalimat Penjelas:***

1. *Semua sumber air menghilang sehingga sumur, sungai bahkan danau mengering.*
2. *Selain itu, tanah di sekitar persawahan juga menjadi pecah-pecah.*
3. *Bahkan keadaan tanah menjadi keras seperti batu, sehingga tanah kehilangan unsur haranya.*
4. *Keadaan itu membuat tanaman di sekitarnya, seperti pada mengering dan mati.*
5. *Akibatnya petani mengalami kerugian yang banyak akibat gagal panen.*

KARTU PERTANYAAN

1.

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

***Lampiran 8***

**LEMBAR KERJA SISWA
Siklus I Pertemuan 2**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II

Nama siswa :

Petunjuk :

1. Bacalah teks bacaan yang telah disiapkan/dibagikan oleh gurumu.
2. Tentukan kalimat penjelas tiap paragraf pada teks bacaan

**Teks Bacaan**

**BAHASA INDONESIA**

Bahasa merupakan media untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu individu kepada individu lain atau lebih. Baik itu secara lisan maupun tulisan. Pernyataan tersebut sangat benar dan sudah menjadi aksioma. Satu orang pun tidak ada yang akan membantah dengan pernyataan tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari hampir semua aktifitas kita menggunakan bahasa, baik menggunakan bahasa lisan, bahasa tulisan maupun bahasa tubuh. Bahkan saat tidur pun terkadang kita tanpa sadar menggunakan bahasa.

Sebuah bangsa pasti memiliki bahasa, walaupun ada beberapa bangsa yang meminjam bahasa dari bangsa lain. Kita sebagai masyarakat bangsa Indonesia sangat beruntung memiliki bahasa Indonesia, walaupun sebenarnya bahasa Indonesia berakar dari bahasa Melayu Riau. Akan tetapi, sekarang bahasa Indonesia adalah bahasa Indonesia, dan bahasa Melayu adalah bahasa Melayu, dua bahasa yang serumpun tapi tidak sama. Bahasa Indonesia berkembang dengan sendirnya sesuai dengan aturannya, dan bahasa Melayu berdiri sendiri menuju perkembangannya.

**Kalimat penjelas paragraf 1:** …................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

**Kalimat penjelas paragraf 2:** ….......................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

***Lampiran 9***

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**

**Siklus I Pertemuan 2**

Paragraf 1:

Pernyataan tersebut sangat benar dan sudah menjadi aksioma. Satu orang pun tidak ada yang akan membantah dengan pernyataan tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari hampir semua aktifitas kita menggunakan bahasa, baik menggunakan bahasa lisan, bahasa tulisan maupun bahasa tubuh. Bahkan saat tidur pun terkadang kita tanpa sadar menggunakan bahasa.

Paragraf 2:

Kita sebagai masyarakat bangsa Indonesia sangat beruntung memiliki bahasa Indonesia, walaupun sebenarnya bahasa Indonesia berakar dari bahasa Melayu Riau. Akan tetapi, sekarang bahasa Indonesia adalah bahasa Indonesia, dan bahasa Melayu adalah bahasa Melayu, dua bahasa yang serumpun tapi tidak sama. Bahasa Indonesia berkembang dengan sendirnya sesuai dengan aturannya, dan bahasa Melayu berdiri sendiri menuju perkembangannya.

***Lampiran 10***

**PEDOMAN PENSKORAN LEMBAR KERJA SISWA**

**Siklus I Pertemuan 2**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor Maksimal** | **Deskriptor Penskoran** |
| 40 | * Skor 40 jika siswa dapat menuliskan kalimat penjelas pada tiap paragraf dengan benar (2 paragraf = semua benar)
* Skor 20 jika siswa dapat menuliskan kalimat penjelas pada tiap paragraf namun kurang benar (2 paragraf = 1 benar)
* Skor 5 jika siswa menuliskan kalimat penjelas pada tiap paragraf namun tidak benar (2 paragraf = semua salah)
 |

***Lampiran 11***

**LEMBAR EVALUASI SISWA
Siklus I**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II

Hari/Tanggal :

Nama siswa :

Petunjuk :

1. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan benar.
2. Bacalah teks bacaan.
3. Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelas paragraf pada teks bacaan sesuai petunjuk pada soal.

**SOAL**

1. Apakah yang dimaksud dengan kalimat utama?

Jawab:

1. Tuliskan ciri-ciri kalimat utama!

Jawab:

1. Jelaskan pengertian kalimat penjelas!

Jawab:

**Teks Bacaan**

**Lingkungan yang Bersih dan Sehat**

Linkungan bersih merupakan dambaan semua orang. Namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan kita bisa terlihat bersih dan rapi sehingga nyaman untuk dilihat. Tidak jarang karena kesibukan dan berbagai alasan lain, kita kurang memperhatikan masalah kebersihan lingkungan di sekitar kita, terutama lingkungan rumah.

Seiring majunya tingkat pemikiran masyarakat serta kemajuan teknologi di segala bidang kehidupan, maka tingkat kesadaran untuk memiliki lingkungan dengan kondisi bersih seharusnya ditingkatkan dari sebelumnya. Beragam informasi mengenai pentingnya lingkungan dengan kondisi bersih serta sehat dapat diketahui melalui media cetak dan online.

Tentu saja lingkungan dalam kondisi bersih serta sehat akan membuat para penghuninya nyaman dan kesehatan tubuhnya terjaga dengan baik. Kesehatan tubuh manusia berada pada posisi paling vital. Alasannya tentulah mengarah pada keberagaman kegiatan hidup manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Padahal, ada banyak manfaat yang bisa dirasakan seseorang dengan menjaga lingkungan mereka tetap terlihat bersih dan rapi. Lingkungan yang bersih akan menjauhkan sumber-sumber penyakit untuk berkembang di sekitar kita. Hal itu tentu berkaitan dengan kesehatan. Selain itu, dengan lingkungan yang bersih pula, kita akan merasa nyaman dan betah untuk berada di rumah.

Sebenarnya bukan hanya terbatas pada lingkungan rumah, tapi juga lingkungan sekitar tempatnya berada. Rumah memang menjadi bagian paling dekat dari kehidupan manusia. Segala rencana serta persiapan hidup untuk masa depan, senantiasa direncanakan di rumah secara persentase yang besar oleh manusia di dunia ini.

Jadi, sudah selayaknya menjaga kebersihan serta kesehatan lingkungan rumah menjadi tanggungjawab masing-masing individu. Meski faktor lain di luar lingkungan rumah juga mempengaruhi kondisi kebersihan maupun kesehatan tubuh, tapi lingkungan rumah termasuk paling inti dan pertama harus dijaga lebih dulu.

Lingkungan dengan kondisi bersih yang bebas dari timbunan sampah,juga akan terhindar dari bencana seperti banjir pada musim hujan. Salah satu penyebab banjir di berbagai wilayah adalah karena banyaknya sampah yang berserakan sehingga menghambat aliran air. Hal ini merupakan salah satu perilaku buruk seakan sudah menjadi budaya masyarakat lndonesia, khususnya di wilayah perkotaan.

Oleh karena itu, menjadikan sampah dalam kondisi berserakan bahkan tertimbun tidak baik. Upaya untuk menanggulangi sampah seperti dibersihkan ataupun di daur ulang bagi bahan yang dapat didaur ulang, maka hal itu dapat dicoba untuk dilakukan secara kontinyu.

Upaya yang lain pun dapat dilakukan, tentu dengan kerjasama yang baik antara semua pihak. Bukan hanya terbatas pada individu tapi juga pada masyarakat serta ketegasan pemerintah diikuti kepedulian yang tinggi terhadap masalah sampah. Sebenarnya hal yang menjadikan lingkungan kotor bukan hanya terbatas pada sampah, ada hal lainnya juga.

Ada kemungkinan pengaruh penggunaan bahan-bahan untuk kebutuhan hidup dari bahan sintesis ataupun kimiawi dan sebagainya. Hal itu dapat diupayakan penanggulangannya dengan mengajak seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali dia pejabat pemerintah ataukah tidak, semua dimunculkan kesadarannya untuk hidup sehat dan bersih.

**Jawaban:**

Kalimat utama paragraf 1:

Kalimat penjelas paragraph 3:

Kalimat utama paragraf 6:

Kalimat penjelas paragraf 8:

Kalimat utama paragraf 10:

***Lampiran 12***

**KUNCI JAWABAN EVALUSI SISWA**

**Siklus I**

**Pengertian kalimat utama:**

Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya mengandung pokok fikiran atau gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Kalimat utama merupakan sebuah kalimat yang menjadi acuan atau panduan ketika akan mengembangkan suatu paragraf agar kalimatnya bisa panjang.

**Ciri-ciri kalimat utama:**

1. Kalimat utama merupakan kalimat yang berisi suatu masalah tertentu, yang masalahnya bisa dikembangkan panjang lebar.
2. Kalimat utama biasanya kalimat yang utuh atau berdiri sendiri tanpa penghubung antara kalimat atau mingkin intra-kalimat.
3. Kalimat utama pada kalimat deduktif umunya terletak pada permulaan (awal) paragraf. Tapi kalimat utama pada kalimat induktif umumnya terletak di akhir paragraf serta biasanya memanfaatkan kata-kata seperti: “singkatnya, kesimpulan,........jadi,......
4. Memiliki arti yang jelas tanpa harus ditambahkan atau dihubungkan dengan kata lain.

**Pengertian kalimat penjelas:**

Kalimat penjelas adalah sebuah kalimat yang isinya dapat menjadi penjelasan, informasi atau sebagai rincian detail tentang kalimat utama atau gagasan pokok dari sebuah paragraf.

**Kalimat utama paragraf 1:**

Linkungan bersih merupakan dambaan semua orang.

**Kalimat penjelas paragraf 3:**

Kesehatan tubuh manusia berada pada posisi paling vital. Alasannya tentulah mengarah pada keberagaman kegiatan hidup manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

**Kalimat utama paragraf 6:**

Jadi, sudah selayaknya menjaga kebersihan serta kesehatan lingkungan rumah menjadi tanggungjawab masing-masing individu.

**Kalimat penjelas paragraf 8:**

Upaya untuk menanggulangi sampah seperti dibersihkan ataupun di daur ulang bagi bahan yang dapat didaur ulang, maka hal itu dapat dicoba untuk dilakukan secara kontinyu.

**Kalimat utama paragraf 10:**

Ada kemungkinan pengaruh penggunaan bahan-bahan untuk kebutuhan hidup dari bahan sintesis ataupun kimiawi dan sebagainya.

***Lampiran 13***

**PEDOMAN PENSKORAN EVALUASI SISWA**

**Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nomor Soal** | **Skor Maksimal** | **Deskriptor Penskoran** |
| 1 | 30 | Skor 30 jika siswa dapat menuliskan pengertian kalimat utama dengan tepatSkor 20 jika siswa menuliskan pengertian kalimat utama kurang tepatSkor 5 jika siswa menuliskan pengertian kalimat utama namun jawaban tidak tepat |
| 2 | 40 | Skor 40 jika siswa dapat menuliskan 4 ciri-ciri kalimat utama dengan tepatSkor 30 jika siswa menuliskan 3 ciri-ciri kalimat utama dengan tepatSkor 20 jika siswa menuliskan 2 ciri-ciri kalimat utama dengan tepatSkor 10 jika siswa menuliskan 1 ciri-ciri kalimat utama dengan tepatSkor 5 jika siswa menuliskan namun jawaban tidak tepat |
| 3 | 30 | Skor 30 jika siswa dapat menuliskan pengertian kalimat utama dengan tepatSkor 20 jika siswa menuliskan pengertian kalimat utama kurang tepatSkor 5 jika siswa menuliskan pengertian kalimat utama namun jawaban tidak tepat |
| 4 | 50 | Skor 50 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = semua benar)Skor 40 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 4 benar)Skor 30 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 3 benar)Skor 20 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 2 benar)Skor 10 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 1 benar)Skor 5 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf tidak benar (5 paragraf = semua salah) |

***Lampiran 14***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( R P P )**

**Siklus II Pertemuan 1**

**Nama Sekolah : SD Inp. Mallengkeri 1**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : IV (Empat)**

**Semester : II (Dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi**

**Membaca**

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

1. **Kompetensi Dasar**

7.1 Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf melalui membaca intensif.

1. **Indikator**

7.1.1 Menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.

7.1.2 Membaca teks dalam hati.

7.1.3 Menuliskan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.

7.1.4 Memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.

1. **Tujuan Pembelajaran**
2. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.
3. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu membaca teks dalam hati.
4. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu menulisakan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.
5. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.
6. **Materi Ajar**

Teks bacaan => Gagasan Utama dan Gagasan Penjelas

1. **Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran kooperatif tipe *everyone is teacher here*

Ceramah, tanya jawab, penugasan

1. **Langkah-langkah Kegiatan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan**  | **Langkah-langkah kegiatan** | **Waktu** |
| Kegiatan awal | Membuka pembelajaran dengan membaca doa.Memeriksa kehadiran siswa.Membuat kesepakatan dengan siswa.Melakukan apersepsi.Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | 15 menit |
| Kegiatan inti | 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.
3. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok.
4. Siswa dibagikan sebuah teks bacaan.
5. Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa.
6. Masing-masing siswa diminta membuat sebuah pertanyaan dari teks yang dibagikan dan menuliskan pada kertas yang telah diberikan.
7. Seluruh siswa mengupulkan pertanyaannya pada guru.
8. Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa. (siswa tidak memperoleh pertanyaannya sendiri).
9. Guru menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya, siswa lain juga dapat menambahkan pendapatnya tentang jawaban temannya. Hal ini dilakukan hingga pertanyaan telah habis.
10. Guru membagikan LKS
 | 40 menit |
| Kegiatan penutup | 1. Guru dan siswa saling bertanya jawab.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
3. Menutup pembelajaran dengan berdoa.
 | 15 menit |

1. **Sumber/Bahan Belajar**

Edi Warsidi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 55-59.

Lingkungan

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian****Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| 1. Menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.
2. Memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.
3. Menuliskan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.
 | * Tugas individu.
 | * Penilaian lisan.
* Penilaian sikap.
* Penilaian unjuk kerja
 | Apakah yang dimaksud dengan gagasan utama dan gagasan penjelas ? |

Teknik Penilaian:

1. Tes tertulis

Bentuk Instrumen:

1. Lembar Kerja Siswa
2. Soal essay

Makassar, 19 April 2016

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,Wali kelas IV SD Inp. Mallengkeri I |  | Observer,Mahasiswa |
| **Andriyatin, S.Pd** |  | **Sanniari** |
| **NIP. 19780523 200701 2 027** |  | **NIM. 1247442038** |

|  |
| --- |
| Menyetujui,Kepala SD Inp. Mallengkeri 1 |
| **Hj. ST. Radiyah T, S.Pd** |
| **NIP. 19571018 197910 2 005** |
|  |

***Lampiran 15***

**TEKS BACAAN**

**Siklus II Pertemuan 1**

**Petunjuk:**

1. Bacalah teks bacaan yang telah disiapkan/dibagikan oleh gurumu.
2. Buatlah 1 (satu) pertanyaan dari teks yang telah kamu baca.
3. Kumpulkan pertanyaan yang telah kamu buat kepada gurumu.
4. Setelah itu ikuti intruksi atau petunjuk yang diberikan oleh gurumu.

**Gagasan Utama**

Gagasan utama paragraf adalah gagasan yang terdapat di dalam kalimat utama, yang diperjelas oleh gagasan penjelas, dan yang menjadi inti/pokok pembahasan suatu paragraf. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf itu sama dengan ide pokok paragraf, pokok pikiran paragraf, atau pikiran utama paragraf.

**Gagasan Penjelas**

Gagasan penjelas paragraf adalah gagasan yang terdapat di dalam kalimat penjelas, yang berfungsi memperjelas gagasan utama, dan tidak menjadi inti/pokok pembahasan suatu paragraf. Gagasan penjelas bisa berupa contoh-contoh, bukti-bukti, data-data, fakta-fakta, penjabaran, detail, dan lain sebagainya yang digunakan untuk memperjelas gagasan utama.

Contoh:

 (1) Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan. (2) Dana itu digunakan untuk membeli bahan-bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain. (3) Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan. (4) Hal itu membuktikan, Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial.

Gagasan utama pada paragraf tersebut adalah *Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial* (gagasan kalimat 4) karena kalimat ini diperjelas oleh kalimat-kalimat yang lain. Kalimat 1, 2, dan 3 adalah gagasan penjelas karena isinya memperjelas gagasan kalimat 4.

KARTU PERTANYAAN

1.

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

***Lampiran 16***

**LEMBAR KERJA KELOMPOK
Siklus II Pertemuan 1**

Nama siswa : 1.

2.

Hari/Tgl :

Petunjuk :

1. Bacalah teks bacaan yang telah disiapkan/dibagikan oleh gurumu.
2. Tentukan gagasan utama dan gagasan tiap paragraf pada teks bacaan, sesuai dengan petunjuk soal.

**Teks Bacaan**

**Kayanya Negeriku**

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 terdiri dari sekitar 13. 446 pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, Indonesia disebut juga negara kepulauan. Terletak pada garis tengah (equator) Bumi atau khatulistiwa, membuat Indonesia memiliki iklim tropis. Anugerah dari Yang Mahakuasa atas Negeri ini, negeri yang kaya akan sumber daya alam yang melimpah ruwah. Iklim tropis merupakan iklim yang paling baik bagi pertumbuhan dan perkembangan sebagian besar tumbuh-tumbuhan. tanah yang subur dengan curah hujan yang cukup, membuat tanaman tumbuh subur di negeri ini. Tak heran jikalau dulu Indonesia menjadi rebutan jajahan oleh banyak negera-negara lain yang ingin menguasai kekayaan alam Indonesia. (Meskipun kini setelah merdeka, Saya rasa Indonesia masih menjadi incaran pihak asing untuk mengeruk keuntungan dengan mengeksploitasi kekayaan alam).

Kesuburan tanah Indonesia, mengandung begitu banyak mineral serta tambang bumi yang menjadi nilai lebih dari negeri ini. Tak hanya itu, Indonesia menduduki peringkat ketiga dalam kekayaan keanekaragaman hayati yang tersebar di negeri ini. berbagai macam sayur-mayur, rempah-rempah, hewan, dan hasil bumi lainnya banyak yang tidak ditemukan di negeri lain, namun subur di Indonesia. Sadar atau tidak, Indonesia adalah harta karun yang menjadi incaran asing yang ingin menguasainya. Tanah yang subur serta dipisahkan oleh lautan, menjadikan sektor pertanian dan kelautan sebagai sumber mata pencaharian utama di negari ini. (Meski demikian, Saya masih heran mengapa Indonesia masih saja mengimpor beras??? ).

Wilayah Indonesia dipisahkan oleh samudera, selat, dan lautan, yang mengakibatkan keberagaman etnik/ suku bangsa yang memiliki adat dan kebudayaan yang berbeda satu sama lain. Berdasarkan sensus BPS Tahun 2010, terdapat sekitar 300 etnik atau 1.340 suku bangsa yang berkembang di Indonesia. Masing-masing suku bangsa memiliki adat dan budaya yang mewarnai negeri ini. Keunikan budaya yang dimiliki Indonesia, telah diakui dalam kancah Internasional. Budaya dan adat yang diwariskan oleh nenek moyang merupakan harta karun kedua yang harus dilestarikan. Namun, di era masa kini akibat pengaruh globalisasi, banyak generasi muda (termasuk saya) yang kurang mengenal akan nilai-nilai sakral dan luhur dari budaya warisan ini. hal ini tentu tidak boleh dibiarkan, kita tidak ingin generasi setelah kita hanya dapat mendengarkan cerita mengenai budaya dan tidak pernah merasakan keseruannya.

Beberapa tahun yang lalu, kita dihebohkan dengan kasus peng-klaim-an budaya kita (batik dan reog) yang diakui menjadi budaya negara tersebut (MAL). Kasus ini menjadi teguran bagi pemerintah dan juga bagi kita masyarakat Indonesia untuk menjaga dan melestarikan budaya bangsa agar tidak dicuri menjadi miliki negara lain. Pengetahuan tentang budaya Indonesia harus ditekankan pada generasi muda, agar mengetahui betapa kayanya negri ini akan budaya dan juga sumber daya. Budaya juga dapat dijadikan sebagai media belajar, seperti yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga yang mengajarkan ilmu menggunakan watak perwayangan yang dekat dengan masyarakat pada masa itu. Dengan demikian, tujuan ilmu dapat tercapai dan juga turut melestarikan budaya.

Beberapa provinsi memiliki situs budaya sebagai tempat atau pusat pengetahuan dan juga pelestarian budaya. Namun di sebagian besar wilayah Indonesia belum memiliki hal serupa. Kesenjangan pemerataaan yang terjadi di wilayah negeri ini juga menjadi kendala dalam akses pembelajaran. Saya yakin, masih banyak budaya dari etnik atau suku tertentu yang mungkin belum tercatat oleh pemerintah.

**Gagasan utama paragraf 1:** ..................................................................................................................................................................................................................................................................................

**Gagasan utama paragraf 2:** ..................................................................................................................................................................................................................................................................................

**Gagasan utama paragraf 3:** ..................................................................................................................................................................................................................................................................................

**Gagasan utama paragraf 4:** ..................................................................................................................................................................................................................................................................................

**Gagasan penjelas paragraf 5:** ..................................................................................................................................................................................................................................................................................

***Lampiran 17***

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Siklus II Pertemuan 1**

**Gagasan utama paragraf 1:**

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 terdiri dari sekitar 13. 446 pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, Indonesia disebut juga negara kepulauan.

**Gagasan utama paragraf 2:**

Kesuburan tanah Indonesia, mengandung begitu banyak mineral serta tambang bumi yang menjadi nilai lebih dari negeri ini.

**Gagasan utama paragraf 3:**

Wilayah Indonesia dipisahkan oleh samudera, selat, dan lautan, yang mengakibatkan keberagaman etnik/ suku bangsa yang memiliki adat dan kebudayaan yang berbeda satu sama lain.

**Gagasan utama paragraf 4:**

Beberapa tahun yang lalu, kita dihebohkan dengan kasus peng-klaim-an budaya kita (batik dan reog) yang diakui menjadi budaya negara tersebut (MAL).

**Gagasan penjelas paragraf 5:**

Namun di sebagian besar wilayah Indonesia belum memiliki hal serupa. Kesenjangan pemerataaan yang terjadi di wilayah negeri ini juga menjadi kendala dalam akses pembelajaran. Saya yakin, masih banyak budaya dari etnik atau suku tertentu yang mungkin belum tercatat oleh pemerintah.

***Lampiran 18***

**PEDOMAN PENSKORAN LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Siklus II Pertemuan 1**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor Maksimal** | **Deskriptor Penskoran** |
| 50 | * Skor 50 jika siswa dapat menuliskan gagasan utama atau gagasan penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = semua benar)
* Skor 40 jika siswa dapat menuliskan gagasan utama atau gagasan penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 4 benar)
* Skor 30 jika siswa dapat menuliskan gagasan utama atau gagasan penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 3 benar)
* Skor 20 jika siswa dapat menuliskan gagasan utama atau gagasan penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 2 benar)
* Skor 10 jika siswa dapat menuliskan gagasan utama atau gagasan penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 1 benar)
* Skor 5 jika siswa dapat menuliskan gagasan utama atau gagasan penjelas pada tiap paragraf tapi tidak benar (5 paragraf = semua salah)
 |

***Lampiran 19***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( R P P )**

**Siklus II Pertemuan 2**

**Nama Sekolah : SD Inp. Mallengkeri 1**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : IV (Empat)**

**Semester : II (Dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 60 menit**

**Standar Kompetensi**

**Membaca**

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

**Kompetensi Dasar**

 Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf melalui membaca intensif.

**Indikator**

7.1.1 Menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.

7.1.2 Membaca teks dalam hati.

7.1.3 Menuliskan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.

7.1.4 Memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.

**Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.
2. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu membaca teks dalam hati.
3. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu menulisakan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.
4. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ETH, siswa mampu memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas..

**Materi Ajar**

Teks bacaan => Perbedaan Kalimat Utama, Kalimat Penjelas, Gagasan Utama dan Gagasan Penjelas

**Metode Pembelajaran**

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *everyone is teacher here*
2. Ceramah, tanya jawab, penugasan

**Langkah-langkah Kegiatan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan**  | **Langkah-langkah kegiatan** | **Waktu** |
| Kegiatan awal | Membuka pembelajaran dengan membaca doa.Memeriksa kehadiran siswa.Membuat kesepakatan dengan siswa.Melakukan apersepsi.Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | 15 menit |
| Kegiatan inti | 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.
3. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok.
4. Siswa dibagikan sebuah teks bacaan.
5. Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa.
6. Masing-masing siswa diminta membuat sebuah pertanyaan dari teks yang dibagikan dan menuliskan pada kertas yang telah diberikan.
7. Seluruh siswa mengupulkan pertanyaannya pada guru.
8. Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa. (siswa tidak memperoleh pertanyaannya sendiri).
9. Guru menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya, siswa lain juga dapat menambahkan pendapatnya tentang jawaban temannya. Hal ini dilakukan hingga pertanyaan telah habis.
10. Guru membagikan LKS
11. Guru membagikan tes evaluasi siklus II
 | 95 menit |
| Kegiatan penutup | 1. Guru dan siswa saling bertanya jawab.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
3. Menutup pembelajaran dengan berdoa.
 | 1. menit
 |

**Sumber/Bahan Belajar**

1. Edi Warsidi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 55-59.
2. Lingkungan

**Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian****Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| 1. Menjelaskan ciri-ciri kalimat utama.
2. Memahami perbedaan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.
3. Menuliskan kalimat utama tiap paragraf dalam teks yang dibaca.
 | * Tugas individu.
 | * Penilaian lisan.
* Penilaian sikap.
* Penilaian unjuk kerja
 | 1. Apakah yang dimaksud dengan kalimat utama ?
2. Sebutkan 4 ciri kalimat utama!
 |

1. Teknik Penilaian:
2. Tes tertulis
3. Bentuk Instrumen:
4. Lembar Kerja Siswa
5. Soal essay

Makassar, 23 April 2016

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,Wali kelas IV SD Inp. Mallengkeri I |  | Observer,Mahasiswa |
| **Andriyatin, S.Pd** |  | **Sanniari** |
| **NIP. 19780523 200701 2 027** |  | **NIM. 1247442038** |

|  |
| --- |
| Menyetujui,Kepala SD Inp. Mallengkeri 1 |
| **Hj. ST. Radiyah T, S.Pd** |
| **NIP. 19571018 197910 2 005** |
|  |

***Lampiran 20***

**TEKS BACAAN**

**Siklus II Pertemuan 2**

**Petunjuk :**

1. Bacalah teks bacaan yang telah disiapkan/dibagikan oleh gurumu.
2. Buatlah 1 (satu) pertanyaan dari teks yang telah kamu baca.
3. Kumpulkan pertanyaan yang telah kamu buat kepada gurumu.
4. Setelah itu ikuti intruksi atau petunjuk yang diberikan oleh gurumu.
5. **Kalimat Utama**

Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya mengandung pokok fikiran atau gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Kalimat utama merupakan sebuah kalimat yang menjadi acuan atau panduan ketika akan mengembangkan suatu paragraf agar kalimatnya bisa panjang.

**Ciri-ciri kalimat utama** adalah sebagai berikut:

1. Kalimat utama merupakan kalimat yang berisi suatu masalah tertentu, yang masalahnya bisa dikembangkan panjang lebar.
2. Kalimat utama biasanya kalimat yang utuh atau berdiri sendiri tanpa penghubung antara kalimat atau mingkin intra-kalimat.
3. Kalimat utama pada kalimat deduktif umunya terletak pada permulaan (awal) paragraf. Tapi kalimat utama pada kalimat induktif umumnya terletak di akhir paragraf serta biasanya memanfaatkan kata-kata seperti: “singkatnya, kesimpulan,........jadi,......”
4. Memiliki arti yang jelas tanpa harus ditambahkan atau dihubungkan dengan kata lain.

Contoh:

(1) Rumah temanku sungguh tampak mewah mengagumkan. (2) Dinding-dinding rumah bagian dalam dihiasi permata. (3) Lantainya terbuat dari marmer. (4) Pintu-pintu kamar terbuat dari emas. (5) Meja kursi terbuat dari bahan alumunium dan monel.

Perhatikanlah kalimat-kalimat yang ada dalam contoh paragraf di atas! Ketika kita membaca kalimat 1, kita tentu masih bertanya-tanya, “Seperti apa kemewahan rumahnya? Mengapa rumahnya tampak mewah mengagumkan?” Nah, ternyata pertanyaan-pertanyaan itu terjawab oleh kalimat 2, 3, 4, dan 5. Maka dari itu, kalimat 2, 3, 4, dan 5 itu disebut *kalimat penjelas* karena berfungsi *untuk mendukung atau memperjelas* kalimat 1, sedangkan kalimat 1 disebut *kalimat utama*. Karena *kalimat utama berada di awal paragraf*, paragraf tersebut disebut *paragraf deduktif*.

1. **Kalimat Penjelas**

Kalimat penjelas adalah sebuah kalimat yang isinya dapat menjadi penjelasan, informasi atau sebagai rincian detail tentang kalimat utama atau gagasan pokok dari sebuah paragraf.

1. **Gagasan Utama**

Gagasan utama paragraf lazim disebut *ide pokok paragraf* atau *pokok pikiran paragraf* atau *pikiran utama paragraf*. Gagasan utama adalah gagasan yang terdapat di dalam kalimat utama, yang diperjelas oleh gagasan penjelas, dan yang menjadi inti/pokok pembahasan suatu paragraf. Oleh karena itu, gagasan utama itu sama dengan ide pokok paragraf, pokok pikiran paragraf, atau pikiran utama paragraf.

1. **Gagasan Penjelas**

Gagasan penjelas adalah gagasan yang terdapat di dalam kalimat penjelas, yang berfungsi memperjelas gagasan utama, dan tidak menjadi inti/pokok pembahasan suatu paragraf. Gagasan penjelas bisa berupa contoh-contoh, bukti-bukti, data-data, fakta-fakta, penjabaran, detail, dan lain sebagainya yang digunakan untuk memperjelas gagasan utama.

Contoh:

 (1) Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan. (2) Dana itu digunakan untuk membeli bahan-bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain. (3) Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan. (4) Hal itu membuktikan, Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial.

Gagasan utama pada paragraf tersebut adalah *Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial* (gagasan kalimat 4) karena kalimat ini diperjelas oleh kalimat-kalimat yang lain. Kalimat 1, 2, dan 3 adalah gagasan penjelas karena isinya memperjelas gagasan kalimat 4.

KARTU PERTANYAAN

1.

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

**Nama:**

**Pertanyaan:**

***Lampiran 21***

**LEMBAR KERJA SISWA**

**Siklus II Pertemuan 2**

Nama siswa :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Bacalah teks bacaan yang telah disiapkan/dibagikan oleh gurumu.
2. Tentukan kalimat utama, kalimat penjelas, gagasan utama, dan gagasan penjelas tiap paragraf pada teks bacaan sesuai petunjuk soal.

**Teks Bacaan**

**Jangan Jajan Sembarangan**

Teman-teman, pernahkah kamu mendengarkan pepatah yang mengatakan *ada gula ada semut?* Pepatah itu kira-kira bermakna jika ada sesuatu yang menarik, orang akan datang. Pepatah ini mungkin dapat diterapkan juga pada kebiasaan kita jajan di pinggir jalanan. Jika ada pedagang di sekolah, akan terlihat kerumunan teman-teman kita, baik sebelum masuk sekolah maupun setelah pulang dari sekolah. Bahkan, ada siswa yang baru datang ke sekolah langsung mendatangi pedagang itu tanpa menyimpan dahulu peralatan sekolahnya. Jadi, kalau tidak ikut berkerumun untuk jajan di pinggir jalan, ada perasaan kurang pada diri teman-teman.

Di rumah, ibu sudah bersusah payah menyediakan makanan untuk teman-teman, tetapi teman-teman tidak memakannya dengan alasan takut terlambat tiba di sekolah. Setelah tiba di sekolah, teman-teman tidak masuk ke kelas, tetapi jajan dahulu di pinggir jalan.

Sebenarnya, jajan di pinggir jalan itu boleh-boleh saja, tetepi kita harus hari-hati. Kebersihan di tempat itu belum tentu terjamin. Kita harus memperhatikan kebersihan cara pembuatan, penyajian, tempat berjualan, maupun kebersihan dari pedagangnya sendiri.

Kebersihan cara pembuatannya antara lain dengan memperhatikan bahan-bahan dan air yang digunakan untuk membuat makanan dan minuman. Misalnya, untuk membuat minuman berupa sirup atau es. Kita harus memperhatikan apakah air yang digunakan pedagang untuk membuat sirup atau es adalah air matang atau bukan. Kalau yang digunakannya iair matang dan bersih tidak jadi masalah. Akan tetapi, bagaimana kalu air yang dipakainya itu tidak dimasak sampai matang atau bahkan tidak dijerang dahulu? Teman-teman pasti tidak tahu sebab teman-teman langsung saja membeli sirup itu tanpa pernah menanyakannya kepada pedagang tersebut. Tentu saja ini berbahaya karena dapat membuat teman-teman sakit.

Cara penyajian yang dimaksud adalah jajanan yang dijual di pinggir jalan itu ditutup atau tidak. Jangan-jangan jajanan tersebut tidak ditutup sehingga mengundang lalat-lalat yang membawa bibit penyakit untuk hinggap pada jajanan tersebut. Selain itu, debu-debu yang berasal dari kendaraan-kendaraan yang lewat juga dapat menempel pada jajanan tersebut. Hal ini tentu saja dapat berbahaya sebab lalat atau debu yang menempel pada jajanan itu bisa mengakibatkan penyakit diare.

Selain itu, kebersihan pedagang juga harus diperhatikan. Misalnya apakah kuku-kuku jari tangannya kotor atau tidak. Kuku jari pedagang yang kotor dapat menjadi sumber penyakit. Ketika kembali jajanan di pinggir jalan, kita perlu juga melihat tempat pedagang itu berjualan. Kadang-kadang pedagang itu berjualan di dekat selokan-selokan kotor yang airnya tidak mengalir. Pada tempat kotor-kotor seperti itu, lalat suka bersarang. Makanan dihinggapi lalat tidak baik untuk dikomsumsi.

Teman-teman juga jangan terlalu tergiur oleh jajanan yang memiliki warna-warna mencolok, misalnya mangga yang berwarna kuning, kerupuk yang berwarna merah dan hijau, atau arumanis yang berwarna jingga. Memang kalau kita lihat, jajanan dengan warna-warna seperti itu sangat mengundang selera kita untuk mencicipinya. Akan tetapi, kita harus dapat sedikit menahan keinginan tersebut. Mungkin saja takaran zat pewarna yang digunakan untuk mewarnai jajanan tersebut tidak sesuai dengan yang dianjurkan pemerintah. Pewarna itu bahkan mungkin tidak boleh digunakan untuk mewarnai makanan, tetapi pedagang tersebut tidak mengetahuiya. Tentu saja hal ini dapat membahayakan kesehatan kita.

Namun, tidak semua jajanan yang dijual di pinggir jalan itu dapat membahayakan kesehatan kita , seperti yang telah diceritakan tadi. Ada juga pedagang yang sangat memerhatikan dan menjaga kebersihan dagangannya. Nah, teman-teman, itulah sefikit informasi mengenai jajan di pinggir jalan. Mudah-mudahan informasi ini dapat berguna. Hal yang terpenting, teman-teman berhati-hati jika membeli jajanan di pinggir jalan itu.

**Kalimat utama paragraf 1:**

.................................................................................................................................................................................................................................................................................. ..................................................................................................................................................................................................................................................................................

**Kalimat penjelas paragraf 3:**

.................................................................................................................................................................................................................................................................................. .........................................................................................................................................

**Gagasan utama paragraf 4:**

.................................................................................................................................................................................................................................................................................. .........................................................................................................................................

**Gagasan penjelas paragraf 5:**

..................................................................................................................................................................................................................................................................................

***Lampiran 22***

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**

**Siklus II Pertemuan 2**

**Kalimat utama paragraf 1:**

Jika ada pedagang di sekolah, akan terlihat kerumunan teman-teman kita, baik sebelum masuk sekolah maupun setelah pulang dari sekolah.

**Kalimat penjelas paragraf 3:**

Sebenarnya, jajan di pinggir jalan itu boleh-boleh saja, tetepi kita harus hari-hati. Kita harus memperhatikan kebersihan cara pembuatan, penyajian, tempat berjualan, maupun kebersihan dari pedagangnya sendiri.

**Gagasan utama paragraf 4:**

Kebersihan cara pembuatannya antara lain dengan memperhatikan bahan-bahan dan air yang digunakan untuk membuat makanan dan minuman.

**Gagasan penjelas paragraf 5:**

Jangan-jangan jajanan tersebut tidak ditutup sehingga mengundang lalat-lalat yang membawa bibit penyakit untuk hinggap pada jajanan tersebut. Selain itu, debu-debu yang berasal dari kendaraan-kendaraan yang lewat juga dapat menempel pada jajanan tersebut. Hal ini tentu saja dapat berbahaya sebab lalat atau debu yang menempel pada jajanan itu bisa mengakibatkan penyakit diare.

***Lampiran 23***

**PEDOMAN PENSKORAN LEMBAR KERJA SISWA**

**Siklus II Pertemuan 2**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor Maksimal** | **Deskriptor Penskoran** |
| 40 | * Skor 40 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama/kalimat penjelas/gagasan utama /gagasan penjelas pada tiap paragraf dengan benar (4 paragraf = semua benar)
* Skor 30 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama/kalimat penjelas/gagasan utama /gagasan penjelas pada tiap paragraf dengan benar (4 paragraf = 3 benar)
* Skor 20 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama/kalimat penjelas/gagasan utama /gagasan penjelas pada tiap paragraf dengan benar (4 paragraf = 2 benar)
* Skor 10 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama/kalimat penjelas/gagasan utama /gagasan penjelas pada tiap paragraf dengan benar (4 paragraf = 1 benar)
* Skor 5 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama/kalimat penjelas/gagasan utama /gagasan penjelas pada tiap paragraf tapi tidak benar (5 paragraf = semua salah)
 |

***Lampiran 24***

**LEMBAR EVALUASI SISWA
Siklus II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II

Nama siswa :

Hari/Tgl :

Petunjuk :

1. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan benar.
2. Bacalah teks bacaan.
3. Tentukan kalimat utama tiap paragraf pada teks bacaan.

**SOAL**

1. Apakah yang dimaksud dengan kalimat utama?

Jawab:

1. Tuliskan 4 ciri-ciri kalimat utama!

Jawab:

1. Jelaskan perbedaan gagasan utama, kalimat utama dan kalimat penjelas!

**Teks Bacaan**

**Pencemaran Lingkungan**

Masalah pencemaran lingkungan merupakan masalah lama yang dihadapi manusia dimana hingga saat ini masalah tersebut masih belum dapat terselesaikan, malah bertambah parah. Pencemaran lingkungan adalah masuknya substansi-substansi berbahaya ke dalam lingkungan sehingga kualitas lingkungan menjadi berkurang atau fungsinya tidak sesuai dengan peruntukannya. Sehingga tatanan lingkungan yang dulu berubah karena adanya pencemaran lingkungan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pencemaran yang dilakukan oleh manusia, yaitu akibat pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan perkembangan teknologi. Faktor-faktor tersebut menyebabkan kebutuhan penduduk juga meningkat, contohnya semakin banyak pengguna kendaraan pribadi sehingga menimbulkan polusi udara.

Pulotan merupakan sebutan bagi manusia hidup, energi, zat atau komponen lain yang menyebabkan terjadinya pencemaran. Ada tiga syarat suatu bahan dikatakan sebagai polutan, yaitu apabila kadar atau jumlahnya melebihi ambang batas normal, berada pada waktu yang tidak tepat dan berada pada tempat yang tidak semestinya.

1. **Pencemaran Air**

Air merupakan kebutuhan pokok manusia. Air digunakan untuk minum, masak dan mencuci. Namun, manusia tidak mampu menjaga kualitas air yang ada di bumi. Hal ini bisa terlihat dari maraknya berita pencemaran air di berita seperti tumpukan sampah di kali atau sungai. Pencemaran air dapat disebabkan oleh limbah rumah tangga, pestisida, limbah anorganik dan pupuk.

Air buangan rumah tangga dikenal dengan limbah domestik yang mengandung 95% sampai dengan 99% air dan sisanya adalah limbah organik. Limbah rumah tangga ini merupakan sumber makanan yang baik untuk bakteri. Apabila sungai dan danau terkontaminasi dengan limbah rumah tangga, akan banyak ditemukan bakteri dan dapat menyebabkan penyakit kolera dan tifus.

Akibat kegiatan bakteri tersebut, berbagai macam makhluk hidup lain bisa mati akibat dari kekurangan oksigen. Karena pada saat di bawah kondisi aerob, bakteri pembusuk menggunakan oksigen di dalam air untuk menguraikan materi organik. Sebagian air buangan terdiri dari komponen nitrogen, seperti urean dan asam urik yang terurai menjadi amoniak dan nitrit. Biasanya perairan yang dilalui limbah rumah tangga populasi ganggang akan meningkat pesat karena banyaknya persediaan nutrisi dan persediaaan oksigen dalam perairan tersebut akaan berkurang. Semakin ke hilir atau ke arah muara, limbah organik lebih terurai sempurna sehingga kandungan oksigen di dalam air kembali ke batas normal.

Limbah organik juga merupakan penyebab pencemaran air. Ada beberapa industri yang membuang limbahnya ke sungai. Limbah-limbah tersebut mengandung logam-logam beracun seperi merkuri, tembaga, kadmium, dan seng. Pupuk dan pestisida juga penyebab pencemaran air. Pupuk yang tidak terserap oleh tanaman dapat terbawa oleh air hujan, masuk ke sungai atau danau sehingga sungai atau danau menjadi kaya nutrien dan pertumbuhan eceng gondok meningkat pesat. Petisida merupakan senyawa kimia beracun yang digunakan manusia untuk mengontrol hama. Pestisida mengandung herbisida, fungisida dan insektisida yang juga tidak baik untuk makhluk hidup.

1. **Pencemaran Udara**

Pencemaran udara merupakan pemandangan yang dihadapi manusia setiap harinya. Pencemaran udara umunya dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar fosil yang  tidak sempurna, seperti pembakaran batubara, kayu, minyak dan gasolin. Polutas gas yang masuk ke udara berasal dari aktivitas manusia atau terjadi secara alami. Polutan gas ini mengandung karbon dioksida, karbon monoksida, timah, nitrogen oksida, dan sulfur dioksida.

Saat ini jumlah karbon dioksida (CO2) yang dilepaskan ke udara terus mengalami peningkatan sehingga terjadilah efek rumah kaca atau kenaikan suhu di bumi. Efek rumah kaca ini menjadi masalah darurat yang dapat mengancam kehidupan manusia di bumi. Peningkatan suhu di bumi menyebabkan salju di daerah kutub mencair sehingga permukaan air laut meningkat. Itulah menjadi salah satu faktor yang memicu semakin seringnya terjadi banjir di bumi. Karbon monoksida membuat kemampuan darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh berkurang. Karbon monoksida ini dihasilkan oleh asap motor dan mobil. Sulfur dioksida (SO2) yang meningkat di atmosfer menyebabkan gangguan kesehatan pada manusia, terutama radang paru-paru, penyakit bronkitis dan gagal jantung. Selain itu, SO2 juga mampu merusak semua vegetasi hingga jarang yang jauh dan SO2 merupakan komponen utama yang menyebabkan terjadinya hujan asam. Hujan asam dapat menyebabkan korosi pada bangunan dan kerusakan hutan. Nitrogen oksida juga merupakan komponen hujan asam. Timah dapat ditemukan di udara, air dan makanan yang dimakan oleh manusia. Keracunan timah dapat terjadi apabila telah terakumulasi di dalam tubuh dalam jangka waktu yang lama. Konsentrasi timah yang tinggi di dalam tubuh dapat menyebabkan tubuh kehilangan kontrol terhadap tangan dan kaki, kram, koma dan kematian.

1. **Pencemaran Tanah**

Pencemaran tanah ini berasal dari limbah rumah tangga, limbah industri dan limbah pertanian. Sampah merupakan bahan pencemar utama dalam limbah rumah tangga. Dapat kita lihat banyak sampah yang berserakan dimana-mana. Hujan asam yang terjadi akibat aktivitas industri dapat menyebabkan mineral berbaaya terlepas dari ikatannya dan kondisi pH tanah menjadi rendah. Penggunaan pupuk kimia yang tidak terkendali menyebabkan tanah kehilangan zat hara nya sehingga produktivitas pertanian menurun. Ditambah dengan masuknya pestisida ke dalam tanah akan berdampak ke berbagai makhluk hidup lewat rantai makanan.

Melihat keadaan bumi kita yang sudah dipenuhi dengan pencemaran. Manusia sebagai faktor penyebab pencemaran lingkungan, harus mengubah perilakunya terhadap lingkungan. Manusia harus menjaga dan melestarikan lingkungan, bukan merusaknya. Karena pencemaran lingkungan menjadi permasalahan yang dapat mengganggu aktivitas manusia di bumi. Manusia dapat memulainya dengan berbagai macam kegiatan cinta lingkungan. Yang paling penting adalah kesadaran dari dalam diri sendiri karena semua upaya yang dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan tidak akan berjalan tanpa adanya kesadaran manusia terhadap lingkungan.

**Jawaban:**

Kalimat **utama** paragraf ke-**1**:

........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

Kalimat **penjelas** paragraf ke-**3**:

........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

**Gagasan utama** paragraf ke-**5**:

........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

**Gagasan penjelas** paragraf ke-**7**:

........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

Kalimat **utama** paragraf **ke-9**:

........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

***Lampiran 25***

**KUNCI JAWABAN EVALUASI SISWA**

**Siklus II**

Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya mengandung pokok fikiran atau gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.

1. Ciri-ciri kalimat utama:
2. Kalimat utama merupakan kalimat yang berisi suatu masalah tertentu, yang masalahnya bisa dikembangkan panjang lebar.
3. Kalimat utama biasanya kalimat yang utuh atau berdiri sendiri tanpa penghubung antara kalimat atau mingkin intra-kalimat.
4. Kalimat utama pada kalimat deduktif umunya terletak pada permulaan (awal) paragraf. Tapi kalimat utama pada kalimat induktif umumnya terletak di akhir paragraf serta biasanya memanfaatkan kata-kata seperti: “singkatnya, kesimpulan,........jadi,......
5. Memiliki arti yang jelas tanpa harus ditambahkan atau dihubungkan dengan kata lain.
6. Kalimat utama merupakan suatu acuan untuk kalimat berikutnya yang mengandung pokok fikiran, sedangkan gagasan utama adalah gagasan yang berada dalam kalimat utama yang diperjelas oleh gagasan penjelas, selain itu kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi informasi dan penjelasan detail dari kalimat utama.
7. **Kalimat utama paragraf ke-1:**

Masalah pencemaran lingkungan merupakan masalah lama yang dihadapi manusia dimana hingga saat ini masalah tersebut masih belum dapat terselesaikan, malah bertambah parah.

**Kalimat penjelas paragraf ke-3:**

Air digunakan untuk minum, masak dan mencuci. Namun, manusia tidak mampu menjaga kualitas air yang ada di bumi. Hal ini bisa terlihat dari maraknya berita pencemaran air di berita seperti tumpukan sampah di kali atau sungai. Pencemaran air dapat disebabkan oleh limbah rumah tangga, pestisida, limbah anorganik dan pupuk.

**Gagasan utama paragraf ke-5:**

Akibat kegiatan bakteri tersebut, berbagai macam makhluk hidup lain bisa mati akibat dari kekurangan oksigen.

**Gagasan penjelas paragraf ke-7:**

Pupuk dan pestisida juga penyebab pencemaran air. Pupuk yang tidak terserap oleh tanaman dapat terbawa oleh air hujan, masuk ke sungai atau danau sehingga sungai atau danau menjadi kaya nutrien dan pertumbuhan eceng gondok meningkat pesat.

**Kalimat utama paragraf ke ke-10:**

Saat ini jumlah karbon dioksida (CO2) yang dilepaskan ke udara terus mengalami peningkatan sehingga terjadilah efek rumah kaca atau kenaikan suhu di bumi.

***Lampiran 26***

**PEDOMAN PENSKORAN EVALUASI SISWA**

**Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nomor Soal** | **Skor Maksimal** | **Deskriptor Penskoran** |
| 1 | 30 | Skor 30 jika siswa dapat menuliskan pengertian kalimat utama dengan tepatSkor 20 jika siswa menuliskan pengertian kalimat utama kurang tepatSkor 5 jika siswa menuliskan pengertian kalimat utama namun jawaban tidak tepat |
| 2 | 40 | Skor 40 jika siswa dapat menuliskan 4 ciri-ciri kalimat utama dengan tepatSkor 30 jika siswa menuliskan 3 ciri-ciri kalimat utama dengan tepatSkor 20 jika siswa menuliskan 2 ciri-ciri kalimat utama dengan tepatSkor 10 jika siswa menuliskan 1 ciri-ciri kalimat utama dengan tepatSkor 5 jika siswa menuliskan namun jawaban tidak tepat |
| 3 | 30 | Skor 30 jika siswa dapat menuliskan perbedan kalimat utama, gagasan utama dan kalimat penjelas dengan tepatSkor 20 jika siswa menuliskan perbedan kalimat utama, gagasan utama dan kalimat penjelas kurang tepat Skor 5 jika siswa menuliskan perbedan kalimat utama, gagasan utama dan kalimat penjelas namun jawaban tidak tepat |
| 4 | 50 | Skor 50 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = semua benar)Skor 40 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 4 benar)Skor 30 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 3 benar)Skor 20 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 2 benar)Skor 10 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf dengan benar (5 paragraf = 1 benar)Skor 5 jika siswa dapat menuliskan kalimat utama atau kalimat penjelas pada tiap paragraf tidak benar (5 paragraf = semua salah) |

***Lampiran 27***

**NILAI HASIL EVALUASI SIKLUS 1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jumlah Soal dan Skor** | **Jumlah Skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **1****(30)** | **2****(40)** | **3****(30)** | **4****(50)** | **150** |
| 1 | A.A.S | 30 | 20 | 30 | 50 | 130 | 87 | Tuntas |
| 2 | A.D | 30 | 10 | 30 | 40 | 110 | 73 | Tuntas |
| 3 | A.W.F | 30 | 20 | 30 | 50 | 130 | 87 | Tuntas |
| 4 | A.A.N | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 5 | A.R.R | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 6 | A.Z | 30 | 30 | 20 | 40 | 120 | 80 | Tuntas |
| 7 | B.A.G | 30 | 40 | 30 | 20 | 120 | 80 | Tuntas |
| 8 | B.P.I | 30 | 30 | 30 | 50 | 140 | 93 | Tuntas |
| 9 | M.F | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 10 | F.A | 20 | 20 | 30 | 30 | 100 | 67 | Tidak Tuntas |
| 11 | H.A | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 12 | H.T | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 13 | M.A.S | 30 | 40 | 30 | 50 | 150 | 100 | Tuntas |
| 14 | M.I.J | 30 | 20 | 20 | 40 | 110 | 73 | Tuntas |
| 15 | M.I.F | 30 | 30 | 30 | 20 | 110 | 73 | Tuntas |
| 16 | M.R.S | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 17 | M.R.P | 30 | 20 | 20 | 10 | 80 | 53 | Tidak Tuntas |
| 18 | M.S | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 19 | N.N.J. | 30 | 20 | 30 | 30 | 110 | 73 | Tuntas |
| 20 | N.Z.I | 30 | 20 | 30 | 30 | 110 | 73 | Tuntas |
| 21 | R.Y.A | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 22 | S.C | 30 | 30 | 30 | 40 | 130 | 87 | Tuntas |
| 23 | S.R.A | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 24 | S.K. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 25 | S.S.S | 30 | 20 | 30 | 40 | 120 | 80 | Tuntas |
| **Jumlah**  |  | **1179** |  |
| **Rata-Rata** |  | **47** |  |
| **Persentase**  |  | **52%** | **Rendah** |

**Keterangan:**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Ketuntasan belajar klasikal= $\frac{13}{25}$x 100% = 52 %

Ketidaktuntasan = $\frac{12}{25}$ x 100% = 48%

***Lampiran 28***

**NILAI HASIL EVALUASI SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jumlah Soal dan Skor** | **Jumlah Skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **1****(30)** | **2****(40)** | **3****(30)** | **4****(50)** | **150** |
| 1 | A.A.S | 30 | 40 | 30 | 50 | 150 | 100 | Tuntas |
| 2 | A.D | 20 | 10 | 30 | 50 | 110 | 73 | Tuntas |
| 3 | A.W.F | 30 | 30 | 30 | 50 | 140 | 93 | Tuntas |
| 4 | A.A.N | 20 | 30 | 30 | 50 | 130 | 87 | Tuntas |
| 5 | A.R.R | 20 | 20 | 20 | 50 | 110 | 73 | Tuntas |
| 6 | A.Z | 30 | 40 | 30 | 40 | 140 | 93 | Tuntas |
| 7 | B.A.G | 30 | 30 | 30 | 20 | 110 | 73 | Tuntas |
| 8 | B.P.I | 30 | 40 | 30 | 50 | 150 | 100 | Tuntas |
| 9 | M.F | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 10 | F.A | 20 | 20 | 20 | 50 | 110 | 73 | Tuntas |
| 11 | H.A | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 12 | H.T | 20 | 20 | 30 | 40 | 110 | 73 | Tuntas |
| 13 | M.A.S | 30 | 40 | 30 | 50 | 150 | 100 | Tuntas |
| 14 | M.I.J | 30 | 10 | 30 | 50 | 120 | 80 | Tuntas |
| 15 | M.I.F | 30 | 30 | 20 | 30 | 110 | 73 | Tuntas |
| 16 | M.R.S | 30 | 20 | 20 | 40 | 110 | 73 | Tuntas |
| 17 | M.R.P | 30 | 30 | 30 | 20 | 110 | 73 | Tuntas |
| 18 | M.S | 30 | 30 | 20 | 40 | 120 | 80 | Tuntas |
| 19 | N.N.J. | 30 | 30 | 30 | 20 | 110 | 73 | Tuntas |
| 20 | N.Z.I | 30 | 20 | 30 | 40 | 120 | 80 | Tuntas |
| 21 | R.Y.A | 30 | 30 | 30 | 20 | 110 | 73 | Tuntas |
| 22 | S.C | 20 | 30 | 30 | 50 | 130 | 87 | Tuntas |
| 23 | S.R.A | 10 | 20 | 30 | 20 | 80 | 53 | Tidak Tuntas |
| 24 | S.K. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 25 | S.S.S | 20 | 40 | 30 | 50 | 140 | 93 | Tuntas |
| **Jumlah**  |  | **1776** |  |
| **Rata-Rata** |  | **71** |  |
| **Persentase**  |  | **84%** | **Tinggi** |

**Keterangan:**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Ketuntasan belajar klasikal= $\frac{21}{25}$x 100% = 84%

Ketidaktuntasan = $\frac{4}{25}$ x 100% = 16%

***Lampiran 29***

**REKAPITULASI NILAI SIKLUS I DAN SIKLUS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD INPRE MALLENGKERI 1 KOTA MAKASSAR**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Siklus I** | **Siklus II** | **Keterangan** | **Tuntas/Tidak Tuntas** |
| 1 | A.A.S | 87 | 100 | Meningkat | T |
| 2 | A.D | 73 | 73 | Tetap | T |
| 3 | A.W.F | 87 | 93 | Meningkat | T |
| 4 | A.A.N | 0 | 87 | Meningkat | T |
| 5 | A.R.R | 0 | 73 | Meningkat | T |
| 6 | A.Z | 80 | 93 | Meningkat | T |
| 7 | B.A.G | 80 | 73 | Menurun | T |
| 8 | B.P.I | 93 | 100 | Meningkat | T |
| 9 | M.F | 0 | 0 | - | TT |
| 10 | F.A | 67 | 73 | Meningkat | T |
| 11 | H.A | 0 | 0 | - | TT |
| 12 | H.T | 0 | 73 | Meningkat | T |
| 13 | M.A.S | 100 | 100 | Tetap | T |
| 14 | M.I.J | 73 | 80 | Meningkat | T |
| 15 | M.I.F | 73 | 73 | Tetap | T |
| 16 | M.R.S | 0 | 73 | Meningkat | T |
| 17 | M.R.P | 53 | 73 | Meningkat | T |
| 18 | M.S | 0 | 80 | Meningkat | T |
| 19 | N.N.J. | 73 | 73 | Tetap | T |
| 20 | N.Z.I | 73 | 80 | Meningkat | T |
| 21 | R.Y.A | 0 | 73 | Meningkat | T |
| 22 | S.C | 87 | 87 | Tetap | T |
| 23 | S.R.A | 0 | 53 | Meningkat | TT |
| 24 | S.K. | 0 | 0 | - | TT |
| 25 | S.S.S | 80 | 93 | Meningkat | T |
| **Jumlah** | **1179** | **1776** |  |  |
| **Rata-rata** | **47** | **71** |  |  |
| **Persentase** | **52%** | **84%** |  |  |
| **Kategori** | **Rendah**  | **Tinggi**  |  |  |

***Lampiran 30***

**Lembar Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV**

**SD Inp. Mallengkeri 1 Kota Makassar**

**(Aspek Guru)**

Nama Guru : Andriyatin, S.Pd

Siklus/Pertemuan : I/1

Hari/Tanggal : Selasa, 5 April 2016

Waktu : 13.30 – 15.00

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aktivitas Guru dalam Mengajar** | **Penilaian** | **KET** |
| **B** (3) | **C** (2) | **K** (1) |
|  | Guru menyampaikan materi pembelajaran | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen |  | 🗸 |  |  |
|  | Siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa. |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan. |  |  | 🗸 |  |
|  | Guru membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa. |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru mempersilahkan siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan setelah itu menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya. |  |  | 🗸 |  |
|  | Guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah disampaikan oleh siswa. |  | 🗸 |  |  |
| **Jumlah** | **9** | **12** | **1** | **Cukup** |  |
| **Persentase pencapaian (%)** | **66,7%** |

Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Pedoman pengkategorian aktivitas guru:

Aktivitas dikategorikan sangat baik (A) dengan persentase 85%–100%.

Aktivitas dikategorikan baik (B) dengan persentase 70%–84%.

Aktivitas dikategorikan cukup (C) dengan persentase 55%–69%.

Aktivitas dikategorikan kurang (D) dengan persentase 40%–54%.

Aktivitas r dikategorikan sangat kurang (E) dengan persentase 0%–39%

Persentase aktivitas guru secara kumulatif = $\frac{Jumlah skor aktivitas guru}{Jumlah skor maksimum} ×100\%$

$\frac{22}{33} ×100\%$ = 66,7%

Berdasarkan presentase pencapaian aktivitas guru, diketahui bahwa aktivitas guru untuk siklus I pertemuan 1 berada pada kategori cukup (C).

Makassar, 05 April 2016

Observer

**Sanniari**

**NIM. 1247442038**

***Lampiran 31***

**Lembar Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV**

**SD Inp. Mallengkeri 1 Kota Makassar**

**(Aspek Guru)**

Nama Guru : Andriyatin, S.Pd

Siklus/Pertemuan : I/2

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 April 2016

Waktu : 13.00 – 15.00

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aktivitas Guru dalam Mengajar** | **Penilaian** | **KET** |
| **B** (3) | **C** (2) | **K** (1) |
|  | Guru menyampaikan materi pembelajaran | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen | 🗸 |  |  |  |
|  | Siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa. | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan. |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa. | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru mempersilahkan siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan setelah itu menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya  |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya. |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah disampaikan oleh siswa. | 🗸 |  |  |  |
| **Jumlah** | **18** | **10** |  | **Baik**  |  |
| **Persentase pencapaian (%)** | **84,8%** |

Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Pedoman pengkategorian aktivitas guru:

Aktivitas dikategorikan sangat baik (A) dengan persentase 85%–100%.

Aktivitas dikategorikan baik (B) dengan persentase 70%–84%.

Aktivitas dikategorikan cukup (C) dengan persentase 55%–69%.

Aktivitas dikategorikan kurang (D) dengan persentase 40%–54%.

Aktivitas r dikategorikan sangat kurang (E) dengan persentase 0%–39%

Persentase aktivitas guru secara kumulatif = $\frac{Jumlah skor aktivitas guru}{Jumlah skor maksimum} ×100\%$

$\frac{28}{33} ×100\%$ = 84,8%

Berdasarkan presentase pencapaian aktivitas guru, diketahui bahwa aktivitas guru untuk siklus I pertemuan 2 berada pada kategori baik (B).

Makassar, 09 April 2016

Observer

**Sanniari**

 **NIM. 1247442038**

***Lampiran 32***

**Lembar Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV**

**SD Inp. Mallengkeri 1 Kota Makassar**

**(Aspek Guru)**

Nama Guru : Andriyatin, S.Pd

Siklus/Pertemuan : II/1

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2016

Waktu : 13.00 – 14.30

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aktivitas Guru dalam Mengajar** | **Penilaian** | **KET** |
| **B** (3) | **C** (2) | **K** (1) |
|  | Guru menyampaikan materi pembelajaran | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen | 🗸 |  |  |  |
|  | Siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa. | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan. |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa. | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru mempersilahkan siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan setelah itu menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya  | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya. |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa. | 🗸 |  |  |  |
| **Jumlah** | **24** | **6** |  | **Sangat Baik**  |  |
| **Persentase pencapaian (%)** | **90,9%** |

Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Pedoman pengkategorian aktivitas guru:

Aktivitas dikategorikan sangat baik (A) dengan persentase 85%–100%.

Aktivitas dikategorikan baik (B) dengan persentase 70%–84%.

Aktivitas dikategorikan cukup (C) dengan persentase 55%–69%.

Aktivitas dikategorikan kurang (D) dengan persentase 40%–54%.

Aktivitas r dikategorikan sangat kurang (E) dengan persentase 0%–39%

Persentase aktivitas guru secara kumulatif = $\frac{Jumlah skor aktivitas guru}{Jumlah skor maksimum} ×100\%$

$\frac{30}{33} ×100\%$ = 90,9%

Berdasarkan presentase pencapaian aktivitas guru, diketahui bahwa aktivitas guru untuk siklus II pertemuan 1 berada pada kategori sangat baik (A).

Makassar, 19 April 2016

Observer

**Sanniari**

 **NIM. 1247442038**

***Lampiran 33***

**Lembar Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV**

**SD Inp. Mallengkeri 1 Kota Makassar**

**(Aspek Guru)**

Nama Guru : Andriyatin, S.Pd

Siklus/Pertemuan : II/2

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Waktu : 07.30 – 09.30

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aktivitas Guru dalam Mengajar** | **Penilaian** | **KET** |
| **B** (3) | **C** (2) | **K** (1) |
|  | Guru menyampaikan materi pembelajaran | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen | 🗸 |  |  |  |
|  | Siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa. | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan. | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa. | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru mempersilahkan siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan setelah itu menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya  | 🗸 |  |  |  |
|  | Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya. |  | 🗸 |  |  |
|  | Guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa. | 🗸 |  |  |  |
| **Jumlah** | **30** | **2** |  | **Sangat Baik**  |  |
| **Persentase pencapaian (%)** | **96,9%** |

Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Pedoman pengkategorian aktivitas guru:

Aktivitas dikategorikan sangat baik (A) dengan persentase 85%–100%.

Aktivitas dikategorikan baik (B) dengan persentase 70%–84%.

Aktivitas dikategorikan cukup (C) dengan persentase 55%–69%.

Aktivitas dikategorikan kurang (D) dengan persentase 40%–54%.

Aktivitas r dikategorikan sangat kurang (E) dengan persentase 0%–39%

Persentase aktivitas guru secara kumulatif = $\frac{Jumlah skor aktivitas guru}{Jumlah skor maksimum} ×100\%$

$\frac{32}{33} ×100\%$ = 96,9%

Berdasarkan presentase pencapaian aktivitas guru, diketahui bahwa aktivitas guru untuk siklus II pertemuan 2 berada pada kategori sangat baik (A).

Makassar, 23 April 2016

Observer

**Sanniari**

 **NIM. 1247442038**

***Lampiran 34***

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI GURU**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | **Kategori Setiap Siklus****(Baik, Cukup, Kurang)** | **Ket.** |
| **Siklus I** | **Siklus 2** |
| **Pertemuan 1** | **Pertemuan 2** | **Pertemuan 1** | **Pertemuan 2** |
| 1 | Guru menyampaikan materi pembelajaran | Baik | Baik | Baik | Baik | **Baik** |
| 2 | Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya | Cukup | Cukup | Cukup | Baik | **Cukup** |
| 3 | Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen | Cukup | Baik | Baik | Baik | **Baik** |
| 4 | Siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca | Baik | Baik | Baik | Baik | **Baik** |
| 5 | Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa. | Cukup | Baik | Baik | Baik | **Baik** |
| 6 | Guru mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan. | Kurang | Cukup | Cukup | Baik | **Cukup** |
| 7 | Guru membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat | Cukup | Cukup | Baik | Baik | **Baik** |
| 8 | Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa. | Cukup | Baik | Baik | Baik | **Baik** |
| 9 | Guru mempersilahkan siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan setelah itu menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya | Baik | Cukup | Baik | Baik | **Baik** |
| 10 | Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya. | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | **Cukup** |
| 11 | Guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa. | Cukup | Baik | Baik | Baik | **Baik** |

***Lampiran 35***

**Lembar Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV**

**SD Inp. Mallengkeri 1 Kota Makassar**

**(Aspek Siswa)**

Materi : Kalimat Utama

Siklus/Pertemuan : I/1

Hari/Tanggal : Selasa, 5 April 2016

Waktu : 13.30 – 15.00

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang Diamati** | **Ket** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |  |
| 1 | A.W.F | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 2 | B.P.I | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 3 | A.Z | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 4 | S.S.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  | **🗸** |  |
| 5 | A.D | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 6 | M.A.S.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 7 | S.C | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |
| 8 | N.Z.I | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 9 | A.A.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 10 | M.R.P |  | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 11 | M.I.J | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 12 | M.I.F | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 13 | F.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 14 | R.Y.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  | **🗸** |  |
| 15 | M.R.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 16 | N.N.J | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 17 | A.R.R | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 18 | S.R.A |  | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 19 | H.T | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 20 | A.A.N | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 21 | H.A |  |  |  |  |  |  |
| 22 | M.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 23 | S.K.N |  |  |  |  |  |  |
| 24 | M.F |  |  |  |  |  |  |
| 25 | B.A.G | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| **Jumlah Siswa** | **20** | **22** | **22** | **7** | **8** | **63,2% Cukup** |
| **Persentase Pencapaian (%)** | **80%** | **88%** | **88%** | **28%** | **32%** |

**Keterangan aspek yang diamati:**

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa membaca teks yang telah disediakan oleh guru.
3. Siswa menjawab membuat pertanyaan berdasarkan bacaan.
4. Siswa aktif memberikan jawaban, tanggapan/pendapat yang disampaikan oleh siswa lain.
5. Siswa aktif menyimpulkan materi pembelajaran

Pedoman penkategorian aktivitas siswa:

Aktivitas dikategorikan sangat baik (A) dengan persentase 85%–100%.

Aktivitas dikategorikan baik (B) dengan persentase 70%–84%.

Aktivitas dikategorikan cukup (C) dengan persentase 55%–69%.

Aktivitas dikategorikan kurang (D) dengan persentase 40%–54%.

Aktivitas r dikategorikan sangat kurang (E) dengan persentase 0%–39%

Persentase Pencapaian (%) =$\frac{jumlah skor perolehan}{jumlah skor maksimal}$x100 %

1. $\frac{20}{25}$×100 = 80% kategori (B)
2. $\frac{22}{25}$×100 = 88% kategori (A)
3. $\frac{22}{25}$×100 = 88% kategori (A)
4. $\frac{7}{25}$×100 = 28% kategori (E)
5. $\frac{8}{25}$×100 = 32% kategori (E)

Berdasarkan persentase aktivitas siswa secara kumulatif, diketahui bahwa aktivitas siswa untuk siklus I pertemuan 1 berada pada kategori cukup (C).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Observer 1 |  | Makassar, 05 April 2016Observer 2 |
| **Nirwana Mustamin** |  | **Eka Nutzka Januartiny** |
| **NIM. 1247441031** |  | **NIM. 1247440004** |

***Lampiran 36***

**Lembar Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV**

**SD Inp. Mallengkeri 1 Kota Makassar**

**(Aspek Siswa)**

Materi : Kalimat Penjelas

Siklus/Pertemuan : I/2

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 April 2016

Waktu : 13.00 – 15.00

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang Diamati** | **Ket** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |  |
| 1 | A.W.F | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 2 | B.P.I | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 3 | A.Z | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 4 | S.S.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  | **🗸** |  |
| 5 | A.D | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 6 | M.A.S.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 7 | S.C | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |
| 8 | N.Z.I | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 9 | A.A.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 10 | M.R.P | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |
| 11 | M.I.J | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 12 | M.I.F | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 13 | F.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 14 | R.Y.A |  |  |  |  |  |  |
| 15 | M.R.S |  |  |  |  |  |  |
| 16 | N.N.J | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  | **🗸** |  |
| 17 | A.R.R |  |  |  |  |  |  |
| 18 | S.R.A |  |  |  |  |  |  |
| 19 | H.T |  |  |  |  |  |  |
| 20 | A.A.N |  |  |  |  |  |  |
| 21 | H.A |  |  |  |  |  |  |
| 22 | M.S |  |  |  |  |  |  |
| 23 | S.K.N |  |  |  |  |  |  |
| 24 | M.F |  |  |  |  |  |  |
| 25 | B.A.G | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| **Jumlah Siswa** | **15** | **15** | **15** | **9** | **9** | **50,4%****Kurang** |
| **Persentasi Pencapaian (%)** | **60%** | **60%** | **60%** | **36%** | **36%** |

**Keterangan aspek yang diamati:**

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa membaca teks yang telah disediakan oleh guru.
3. Siswa menjawab membuat pertanyaan berdasarkan bacaan.
4. Siswa aktif memberikan jawaban, tanggapan/pendapat yang disampaikan oleh siswa lain.
5. Siswa aktif menyimpulkan materi pembelajaran

Pedoman penkategorian aktivitas siswa:

Aktivitas dikategorikan sangat baik (A) dengan persentase 85%–100%.

Aktivitas dikategorikan baik (B) dengan persentase 70%–84%.

Aktivitas dikategorikan cukup (C) dengan persentase 55%–69%.

Aktivitas dikategorikan kurang (D) dengan persentase 40%–54%.

Aktivitas r dikategorikan sangat kurang (E) dengan persentase 0%–39%

Persentase Pencapaian (%) =$\frac{jumlah skor perolehan}{jumlah skor maksimal}$x100 %

1. $\frac{15}{25}$×100 = 60% kategori (C)
2. $\frac{15}{25}$×100 = 60% kategori (C)
3. $\frac{15}{25}$×100 = 60% kategori (C)
4. $\frac{9}{25}$×100 = 36% kategori (E)
5. $\frac{9}{25}$×100 = 36% kategori (E)

Berdasarkan persentase aktivitas siswa secara kumulatif, diketahui bahwa aktivitas siswa untuk siklus I pertemuan 2 berada pada kategori kurang (D).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Observer 1 |  | Makassar, 09 April 2016Observer 2 |
| **Nirwana Mustamin** |  | **Eka Nutzka Januartiny** |
| **NIM. 1247441031** |  | **NIM. 1247440004** |

***Lampiran 37***

**Lembar Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV**

**SD Inp. Mallengkeri 1 Kota Makassar**

**(Aspek Siswa)**

Materi : Gagasan Utama dan Gagasan Penjelas

Siklus/Pertemuan : II/1

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2016

Waktu : 13.00 – 14.30

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang Diamati** | **Ket** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |  |
| 1 | A.W.F | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 2 | B.P.I | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 3 | A.Z | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 4 | S.S.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  | **🗸** |  |
| 5 | A.D | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 6 | M.A.S.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 7 | S.C | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |
| 8 | N.Z.I | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 9 | A.A.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 10 | M.R.P | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |
| 11 | M.I.J | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 12 | M.I.F | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 13 | F.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 14 | R.Y.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 15 | M.R.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  | **🗸** |  |
| 16 | N.N.J | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 17 | A.R.R | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 18 | S.R.A |  | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |
| 19 | H.T | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 20 | A.A.N | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 21 | H.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 22 | M.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 23 | S.K.N | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 24 | M.F |  |  |  |  |  |  |
| 25 | B.A.G | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| **Jumlah Siswa** | **23** | **24** | **24** | **15** | **14** | **80%****Baik** |
| **Persentase Pencapaian (%)** | **92%** | **96%** | **96%** | **60%** | **56%** |

**Keterangan aspek yang diamati:**

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa membaca teks yang telah disediakan oleh guru.
3. Siswa menjawab membuat pertanyaan berdasarkan bacaan.
4. Siswa aktif memberikan jawaban, tanggapan/pendapat yang disampaikan oleh siswa lain.
5. Siswa aktif menyimpulkan materi pembelajaran

Pedoman penkategorian aktivitas siswa:

Aktivitas dikategorikan sangat baik (A) dengan persentase 85%–100%.

Aktivitas dikategorikan baik (B) dengan persentase 70%–84%.

Aktivitas dikategorikan cukup (C) dengan persentase 55%–69%.

Aktivitas dikategorikan kurang (D) dengan persentase 40%–54%.

Aktivitas dikategorikan sangat kurang (E) dengan persentase 0%–39%

Persentase Pencapaian (%) =$\frac{jumlah skor perolehan}{jumlah skor maksimal}$x100 %

1. $\frac{23}{25}$×100 = 92% kategori (A)
2. $\frac{24}{25}$×100 = 96% kategori (A
3. $\frac{24}{25}$×100 = 96% kategori (A)
4. $\frac{15}{25}$×100 = 60% kategori (C)
5. $\frac{14}{25}$×100 = 56% kategori (C)

Berdasarkan persentase aktivitas siswa secara kumulatif, diketahui bahwa aktivitas siswa untuk siklus II pertemuan 1 berada pada kategori baik (B).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Observer 1 |  | Makassar, 19 April 2016Observer 2 |
| **Nirwana Mustamin** |  | **Eka Nutzka Januartiny** |
| **NIM. 1247441031** |  | **NIM. 1247440004** |

***Lampiran 38***

**Lembar Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV**

**SD Inp. Mallengkeri 1 Kota Makassar**

**(Aspek Siswa)**

Materi : Perbedaan Kalimat Utama, Kalimat PenjelasGagasan Utama dan Gagasan Penjelas

Siklus/Pertemuan : II/2

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 April 2016

Waktu : 07.30 – 09.30

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang Diamati** | **Ket** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |  |
| 1 | A.W.F | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 2 | B.P.I | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 3 | A.Z | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 4 | S.S.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 5 | A.D | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 6 | M.A.S.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 7 | S.C | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 8 | N.Z.I | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  | **🗸** |  |
| 9 | A.A.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 10 | M.R.P | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |
| 11 | M.I.J | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 12 | M.I.F | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 13 | F.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 14 | R.Y.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 15 | M.R.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  | **🗸** |  |
| 16 | N.N.J | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 17 | A.R.R | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 18 | S.R.A | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |  |
| 19 | H.T | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |
| 20 | A.A.N | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| 21 | H.A |  |  |  |  |  |  |
| 22 | M.S | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |  |
| 23 | S.K.N |  |  |  |  |  |  |
| 24 | M.F |  |  |  |  |  |  |
| 25 | B.A.G | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** | **🗸** |  |
| **Jumlah Siswa** | **22** | **22** | **22** | **19** | **18** | **82%****Baik** |
| **Persentase Pencapaian (%)** | **88%** | **88%** | **88%** | **76%** | **72%** |

**Keterangan aspek yang diamati:**

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa membaca teks yang telah disediakan oleh guru.
3. Siswa menjawab membuat pertanyaan berdasarkan bacaan.
4. Siswa aktif memberikan jawaban, tanggapan/pendapat yang disampaikan oleh siswa lain.
5. Siswa aktif menyimpulkan materi pembelajaran

Pedoman penkategorian aktivitas siswa:

Aktivitas dikategorikan sangat baik (A) dengan persentase 85%–100%.

Aktivitas dikategorikan baik (B) dengan persentase 70%–84%.

Aktivitas dikategorikan cukup (C) dengan persentase 55%–69%.

Aktivitas dikategorikan kurang (D) dengan persentase 40%–54%.

Aktivitas dikategorikan sangat kurang (E) dengan persentase 0%–39%

Persentase Pencapaian (%) =$\frac{jumlah skor perolehan}{jumlah skor maksimal}$x100 %

1. $\frac{23}{25}$×100 = 92% kategori (A)
2. $\frac{24}{25}$×100 = 96% kategori (A
3. $\frac{24}{25}$×100 = 96% kategori (A)
4. $\frac{15}{25}$×100 = 60% kategori (C)
5. $\frac{14}{25}$×100 = 56% kategori (C)

Berdasarkan persentase aktivitas siswa secara kumulatif, diketahui bahwa aktivitas siswa untuk siklus II pertemuan 2 berada pada kategori baik (B).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Observer 1 |  | Makassar, 23 April 2016Observer 2 |
| **Nirwana Mustamin** |  | **Eka Nutzka Januartiny** |
| **NIM. 1247441031** |  | **NIM. 1247440004** |

***Lampiran 39***

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SISWA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | **Kategori Setiap Siklus****(Baik, Cukup, Kurang)** | **Ket.** |
| **Siklus I** | **Siklus II** |
| **Pertemuan 1** | **Pertemuan 2** | **Pertemuan 1** | **Pertemuan 2** |
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan guru. | 80%Baik | 60%Cukup  | 92%Sangat Baik | 88%Sangat Baik | **80%****Baik** |
| 2 | Siswa membaca teks yang telah disediakan oleh guru. | 88%Sangat Baik  | 60%Cukup | 96%Sangat Baik | 88%Sangat Baik | **83%****Baik** |
| 3 | Siswa menjawab membuat pertanyaan berdasarkan bacaan. | 88%Sangat Baik | 60%Cukup | 96%Sangat Baik | 88%Sangat Baik | **83% Baik** |
| 4 | Siswa aktif memberikan jawaban, tanggapan/pendapat yang disampaikan oleh siswa lain. | 28%Sangat Kurang | 36%Sangat Kurang | 60%Cukup  | 76%Baik | **50%****Kurang** |
| 5 | Siswa aktif menyimpulkan materi pembelajaran | 32%Sangat Kurang | 36%Sangat Kurang | 56%Cukup | 72%Baik | **49%****Kurang** |